

PEDOMAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

Buku pedoman ini dapat diakses pada laman <http://www.ffarmasi.unand.ac.id>

KATA PENGANTAR

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah keilmuan dan ditulis menurut kaidah Bahasa Indonesia, di bawah pengawasan dan arahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang keilmuan terkait. Skripsi disusun oleh mahasiswa tingkat akhir pendidikan Program Sarjana, sebagai persyaratan menyelesaikan studi untuk menjadi seorang Sarjana Farmasi (S.Farm).

Skripsi akan menjadi bagian dari koleksi Perpustakaan Universitas Andalas dan Ruang Baca Fakultas Farmasi Universitas Andalas. Untuk mendokumentasikan semua karya ilmiah mahasiswa baik dalam format cetak maupun digital, disusun Pedoman Tugas Akhir untuk dapat digunakan di lingkungan Program Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Andalas.

Pedoman Tugas Akhir ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir, dan diterbitkan dengan tujuan memberikan tuntunan kepada mahasiswa dan dosen terkait. Tim Penyusun memberi kesempatan kepada semua pihak untuk mengajukan perbaikan, saran dan kritik yang membangun mengenai petunjuk tambahan mengenai hal-hal yang tidak diatur dalam pedoman ini.

Pedoman Tugas Akhir ini wajib digunakan oleh civitas akademika Program Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Andalas sebagai pedoman penyusunan skripsi.

Padang, Agustus 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PANDUAN UMUM	1
1.1 Definisi	1
1.2 Sasaran Pembelajaran	1
1.3 Kredit	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Persyaratan Skripsi	2
1.6 Dosen Pembimbing	3
1.7 Proses Bimbingan	4
1.8 Ujian Tugas Akhir	5
1.9 Penilaian	8
1.10 Pengumpulan Skripsi	8
II. PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN	9
2.1 Bagian Awal Proposal	9
2.2 Bagian Isi Proposal	9
2.3 Bagian Akhir Proposal	13
III. PANDUAN PENULISAN SKRIPSI	15
3.1 Bagian Awal Skripsi	15
3.2 Bagian Isi Skripsi	17
3.3 Bagian Akhir Skripsi	18
IV. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI	20
4.1 Kertas dan Ukuran	20
4.2 Pengetikan	20
4.3 Penomoran Halaman	21
4.4 Halaman Sampul	21
4.5 Halaman Judul	21
4.6 Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta	21
4.7 Lembar Pengesahan Pembimbing	22
4.8 Lembar Pengesahan Pembahas Seminar Hasil	22
4.9 Kata Pengantar	22

4.10	Abstrak/ Abstract	22
4.11	Daftar Isi	23
4.12	Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran	23
4.13	Bagian Isi Skripsi	23
4.14	Bahasa	26
4.15	Daftar Pustaka	26
4.16	Lampiran	26
	LAMPIRAN	27

I. PANDUAN UMUM

1.1 Definisi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 7 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2022, Tugas Akhir merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada akhir studinya. Untuk mahasiswa tingkat sarjana (S1), tugas akhir mahasiswa disebut sebagai skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program sarjana yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau eksperimen, atau hasil studi pustaka. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

Skripsi disusun sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Pelaksanaan penelitian tugas akhir dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang hasilnya dipertanggung jawabkan dalam sidang yang diadakan secara terjadwal. Seminar proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian komprehensif merupakan rangkaian penilaian tugas akhir mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm).

1.2 Sasaran Pembelajaran

Setelah menyelesaikan tugas akhir, lulusan program sarjana diharapkan:

- 1.2.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 1.2.2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- 1.2.3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara etika ilmiah dalam rangka menghasilkan

solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- 1.2.4 Menyusun deskripsi ilmiah hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 1.2.5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 1.2.6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 1.2.7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 1.2.8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- 1.2.9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.3 Kredit

Skripsi mempunyai bobot kredit 4 (empat) SKS yang terdiri atas nilai seminar proposal 1 (satu) SKS, nilai bimbingan dengan dosen pembimbing, nilai seminar hasil penelitian dan nilai ujian komprehensif 3 (tiga) SKS.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tugas akhir mencakup berbagai bidang kajian ilmu disesuaikan dengan minat mahasiswa yaitu bidang Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, Biologi Farmasi dan Farmakologi/Farmasi Klinis yang pengambilan datanya berbasis laboratorium atau penelitian lapangan.

1.5 Persyaratan Skripsi

1.5.1 Persyaratan akademik

Telah melalui pendidikan perkuliahan sampai dengan semester VI (enam) dan telah

mengambil mata kuliah sebanyak 120 sks.

1.5.2 Persyaratan administratif

Telah menyelesaikan pembayaran kuliah sampai dengan semester VI (enam) dan semester yang sedang berjalan, yaitu semester VII

1.6 Dosen Pembimbing

Pembimbing atau Komisi Pembimbing adalah dosen yang diajukan oleh mahasiswa kepada ketua program studi sesuai dengan keahliannya/bidangnya dan ditetapkan oleh ketua program studi untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa program sarjana dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa harus dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing dengan/tanpa pembimbing pendamping (1 sampai 2 orang) yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi Sarjana dengan mempertimbangkan batasan kuota dan jumlah mahasiswa bimbingan periode sebelumnya yang masih aktif. Pembimbing wajib memberikan bimbingan secara substansi dari bidang yang diteliti dan metodologi penelitian yang dilakukan. Menurut Peraturan Rektor Universitas Andalas, Fakultas Farmasi berhak mengganti pembimbing yang telah ditunjuk jika melampaui batas waktu yang disyaratkan.

1.6.1 Kualifikasi pembimbing utama yaitu

- Sesuai dengan bidang ilmunya.
- Pembimbing 1 berasal dari dosen Fakultas Farmasi Universitas Andalas dengan jabatan akademik minimal Lektor.

1.6.2 Kualifikasi pembimbing lainnya yaitu

- Pembimbing 2 berasal dari dosen Fakultas Farmasi Universitas Andalas dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
- Pembimbing 3 dapat ditunjuk jika dosen dengan kekhususan bidang ilmu yang diteliti mahasiswa bukan bagian dari dosen tetap Fakultas Farmasi Universitas Andalas, dengan syarat memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun yang diperlihatkan melalui Curriculum Vitae (CV).

1.6.3 Tugas Pembimbing

Yang menjadi tugas pembimbing antara lain:

- Mendiskusikan rancangan proposal penelitian baik substansi/materi, metode penelitian maupun cara penulisan.
- Mengarahkan dan memberi persetujuan tentang instrumen yang digunakan.
- Memberi bimbingan dalam pelaksanaan penelitian dan memiliki otoritas keilmuan terhadap penelitian dan hasil penelitian.

- Memberikan petunjuk tentang pustaka atau daftar pustaka yang sesuai
- Mengisi dan menandatangani kartu bimbingan skripsi.
- Memberikan persetujuan akhir atas kesiapan mahasiswa bimbingan untuk mengikuti seminar proposal, seminar hasil penelitian dan ujian komprehensif.
- Menghadiri seminar proposal maupun seminar hasil penelitian mahasiswa bimbingan.
- Memberikan penilaian pada tugas akhir.

1.7 Proses Bimbingan

Langkah-langkah penyusunan skripsi mencakup tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir.

1.7.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini, mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan setiap pembimbing yang telah disetujui Ketua Program Studi untuk mendiskusikan pemilihan (perumusan) masalah, rencana metode penelitian yang akan digunakan, penentuan variabel, penyusunan hipotesis sampai dengan rencana pengolahan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini disajikan dalam bentuk proposal penelitian yang akan diuji dalam seminar proposal penelitian sebelum memasuki tahapan pelaksanaan. Proses pembimbingan yang telah dilaksanakan dicatat dalam kartu bimbingan skripsi dan menjadi syarat untuk dapat mengikuti seminar proposal penelitian.

1.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian mencakup pengumpulan dan pengolahan data. Bukti pembimbingan dicantumkan dalam lembar bimbingan.

Mahasiswa wajib membuat log book yang berisi rincian kegiatan mahasiswa selama melaksanakan penelitian. Dalam log book sekurang-kurangnya tercantum waktu mengerjakan penelitian, langkah-langkah pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian sementara yang didapatkan pada hari tersebut. Setiap hasil penelitian wajib mendapatkan paraf persetujuan pembimbing. Log book dikumpulkan kepada dosen pembimbing sebelum mengajukan permohonan mengikuti seminar proposal dan seminar hasil penelitian. Format cover dan isi log book bisa dilihat di website fakultas.

1.7.3 Tahapan Akhir

Tahapan akhir yaitu pada saat pelaksanaan, pengumpulan, dan pengolahan data telah selesai dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa diwajibkan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan penyusunan sesuai dengan buku pedoman. Laporan tersebut dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil penelitian.

Pelaksanaan bimbingan mulai tahap persiapan hingga pelaporan dilaksanakan **minimal 15 (lima belas) kali** pertemuan dengan pembimbing utama dan/atau pembimbing kedua (yang dijadikan syarat seminar hasil penelitian).

1.8 Ujian Tugas Akhir

Ujian tugas akhir mahasiswa program sarjana diawali dengan seminar proposal penelitian, seminar hasil penelitian dan diakhiri dengan ujian komprehensif.

1.8.1 Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian adalah rencana kegiatan yang akan dipaparkan dan didiskusikan untuk menyusun skripsi yang disetujui oleh pembimbing di hadapan dosen penguji dan Mahasiswa Fakultas Farmasi yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir atau yang sudah memasuki semester 5 ke atas. Seminar proposal penelitian tugas akhir merupakan tahapan awal dari rangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas akhir. Seminar proposal penelitian melibatkan mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir, dosen pembimbing dan pembahas. Seminar proposal ditujukan untuk menyempurnakan proposal penelitian tugas akhir yang akan dikerjakan oleh mahasiswa. Panduan pelaksanaan seminar proposal penelitian dapat dilihat pada SOP Seminar Proposal Tugas Akhir Program Sarjana.

1.8.1.1. Peserta dan Pembahas Seminar Proposal

Peserta Seminar Proposal merupakan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Andalas yang telah memenuhi persyaratan peserta seminar proposal. sebagai berikut:

- a. Telah mengambil mata kuliah sebanyak 120 sks;
- b. Telah mengambil mata kuliah proposal tugas akhir;
- c. Telah mengajukan form tugas akhir kepada Staf Akademik program studi sarjana;
- d. Mempunyai pembimbing 1 dan 2 yang berasal dari Fakultas Farmasi Universitas Andalas;
- e. Telah melakukan proses bimbingan minimal 3 (tiga) kali pertemuan dengan pembimbing yang diketahui dari kartu bimbingan;

- f. Telah diketahui oleh dosen penasehat akademis dengan melampirkan kartu bimbingan akademis.
- g. Telah mengikuti seminar proposal mahasiswa paling sedikit 25 kali yang diketahui dari kartu seminar

Dosen pembahas dalam Seminar Proposal adalah dosen dari Fakultas Farmasi Universitas Andalas dari bidang ilmu yang sesuai dan ditetapkan dengan surat tugas dari Dekan atau Ketua Program Studi Sarjana Farmasi UNAND. Untuk setiap proposal penelitian yang diajukan, ditugaskan 3 (tiga) orang dosen pembahas.

1.8.1.2. Sistem Penilaian Seminar Proposal

- a. Penilaian Seminar Proposal dilakukan oleh dosen pembahas dengan komponen penilaian sebagai berikut:
 1. Presentasi dan Diskusi (40% dari bobot total penilaian)
 - Presentasi proposal penelitian (15% dari bobot total penilaian)
 - Sikap dalam diskusi proposal penelitian (25% dari bobot total penilaian)
 2. Materi penelitian (60% dari bobot total penilaian)
 - Latar belakang (15 % dari bobot total penilaian)
 - Rumusan Masalah (10% dari bobot total penilaian)
 - Tujuan Penelitian (3% dari bobot total penilaian)
 - Hipotesis (2% dari bobot total penilaian)
 - Tinjauan Pustaka (10% dari bobot total penilaian)
 - Metode Penelitian (15% dari bobot total penilaian)
 - Referensi (5% dari bobot total penilaian)
- b. Nilai akhir Seminar Proposal adalah nilai rata-rata dari tiga pembahas.
- c. Peserta dinyatakan lulus dalam Seminar Proposal jika memperoleh nilai rata-rata dari ketiga penguji seminar minimal 65,00
- d. Jika peserta dinyatakan tidak lulus, maka peserta diwajibkan mengulang Seminar Hasil dengan prosedur seperti pengajuan Seminar Hasil sebelumnya

1.8.2 Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian tugas akhir merupakan tahapan rangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas akhir. Seminar hasil penelitian melibatkan mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian tugas akhir, dosen pembimbing dan pembahas. Dalam seminar hasil penelitian, mahasiswa memaparkan metode yang digunakan dalam penelitiannya serta hasil

yang diperoleh.

1.8.2.1. Peserta dan Pembahas Seminar Hasil Penelitian

Peserta Seminar Hasil Penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Andalas yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa aktif semester akhir dan tidak akan mengambil kuliah di semester berikutnya;
- b. Mahasiswa yang telah membuat pengajuan Seminar Hasil Penelitian dan disetujui oleh pembimbing skripsi.
- c. Telah mengikuti seminar hasil mahasiswa paling sedikit 25 kali yang diketahui dari kartu seminar.

Dosen pembahas dalam Seminar Hasil Penelitian adalah dosen pembahas pada seminar proposal yang ditetapkan dengan surat tugas dari Dekan atau Ketua Program Studi Sarjana Farmasi UNAND.

1.8.2.2. Sistem Penilaian Seminar Hasil

- a. Penilaian Seminar Hasil dilakukan oleh dosen pembahas dengan komponen penilaian sebagai berikut:
 1. Presentasi dan Diskusi (40% dari bobot total penilaian)
 - Presentasi hasil Penelitian (15% dari bobot total penilaian)
 - Sikap dan diskusi hasil penelitian (25% dari bobot total penilaian)
 2. Materi penelitian (60% dari bobot total penilaian)
 - Abstrak (10% dari bobot total penilaian)
 - Pendahuluan (3% dari bobot total penilaian)
 - Tinjauan Pustaka (5% dari bobot total penilaian)
 - Metode penelitian (5% dari bobot total penilaian)
 - Hasil penelitian dan Pembahasan (30% dari bobot total penilaian)
 - Kesimpulan dan Saran (2% dari bobot total penilaian)
 - Referensi (5% dari bobot total penilaian)
 3. Nilai akhir Seminar Hasil adalah nilai rata-rata dari tiga pembahas.
 4. Peserta dinyatakan lulus dalam Seminar Hasil jika memperoleh nilai rata-rata dari ketiga pembahas adalah minimal 65,00.
 5. Jika peserta dinyatakan tidak lulus, maka peserta diwajibkan mengulang Seminar Hasil dengan prosedur seperti pengajuan Seminar Hasil sebelumnya.

1.8.3 Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif merupakan ujian tahap akhir dari program sarjana untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai setiap unit bidang ilmu selama menempuh pendidikan. Panduan pelaksanaan ujian komprehensif dapat dilihat pada SOP Ujian Komprehensif Program Sarjana.

1.9 Penilaian

Sistem penilaian skripsi terdiri dari, 20% seminar hasil penelitian, 20% nilai ujian komprehensif dan 60% nilai bimbingan dari dosen pembimbing.

1.10 Pengumpulan Skripsi

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa wajib mengumpulkan buku skripsi dalam bentuk hardcopy dan CD berisi softcopy final draft skripsi dalam format pdf sebanyak 2 rangkap (satu rangkap diserahkan ke perpustakaan Universitas Andalas, dan satu rangkap lagi untuk diserahkan ke Ruang Baca Fakultas Farmasi Universitas Andalas). Berkas hardcopy maupun softcopy untuk dosen pembimbing atau instansi tempat melakukan penelitian diserahkan sesuai permintaan dosen atau instansi tersebut.

II. PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

2.1 Bagian Awal Proposal

2.1.1 Halaman Judul

Halaman judul secara berurutan memuat: “Proposal Penelitian”, judul penelitian, lambang Universitas Andalas, nama dan Nomor Induk Mahasiswa mahasiswa, nama instansi, bulan dan tahun pengajuan.

1. Judul penelitian dibuat singkat dan menjelaskan masalah yang akan diteliti, dan tidak ambigu. Judul tidak menggunakan singkatan tidak lazim, menyiratkan variabel-variabel yang diamati, menggunakan kalimat positif, dan netral maksimal 25 kata.
2. Nama mahasiswa ditulis lengkap, di bawahnya dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
3. Nama instansi adalah Fakultas Farmasi Universitas Andalas.
4. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun penyusunan proposal di bawah Nama Instansi.

2.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pernyataan persetujuan pembimbing 1 dan 2 lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman ini menyatakan bahwa dosen pembimbing sudah menyetujui mahasiswa yang bersangkutan untuk mendaftar pada seminar proposal.

2.2 Bagian Isi Proposal

2.2.1 Bab I. Pendahuluan (2-4 halaman)

1. Latar Belakang

Memuat uraian tentang permasalahan yang akan diteliti dan penjelasan mengapa permasalahan tersebut menarik untuk diteliti. Penjelasan didukung dengan argumentasi dan referensi yang sesuai, yang kemudian dibandingkan dengan fakta yang ada di lapangan, sehingga tampak adanya kesenjangan antara fakta tersebut dengan teori yang ada serta harapan penelitian yang akan dicapai.

Latar belakang didasari oleh teori dari berbagai literatur dan penelitian sebelumnya terkait rumusan masalah yang diangkat. Dengan uraian tentang teori, pengamatan dan fakta

tersebut, maka orang lain (dalam hal ini pembimbing dan penguji) diyakinkan bahwa rumusan masalah tersebut layak untuk diteliti.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dituliskan dalam satu atau beberapa kalimat dalam bentuk kalimat tanya. Kalimat tersebut secara spesifik menyebutkan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dirumuskan berupa kalimat yang mempermasalahkan suatu variabel atau mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkrit, teramati (observable) dan terukur (measurable).

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan simpulan sementara dari hasil studi literatur penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis disusun sejalan dengan rumusan masalah, dan merupakan jawaban sementara untuk pertanyaan pada subbab rumusan masalah.

2.2.2 Bab II. Tinjauan Pustaka (20-30 halaman)

Bab ini memuat uraian sistematis tentang teori (pustaka sekunder) dan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu (pustaka primer) dan data lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Uraian tinjauan pustaka menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab/terpecahkan secara memuaskan, sehingga penelitian perlu dilakukan. Teori-teori tersebut diuraikan baik yang sejalan ataupun yang tidak sejalan dengan pemikiran peneliti. Tinjauan-tinjauan kepustakaan ini akan menjadi dasar atau penguatan rumusan masalah yang akan diteliti.

Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber asli dan dicantumkan sitasi sumber dengan format Vancouver style. Referensi yang dianjurkan untuk digunakan adalah berupa referensi primer (jurnal/prosiding), publikasi penelitian terkait dari Fakultas Farmasi Universitas Andalas (skripsi, tesis, atau jurnal yang telah dipublikasi). Untuk referensi primer sebaiknya menggunakan literatur yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir. Ketentuan lebih lengkap dapat dilihat pada ketentuan referensi untuk daftar pustaka.

2.2.3 Bab III. Metode Penelitian (2-5 halaman)

Bab ini memaparkan cara kerja penelitian untuk memperoleh data, pengolahan data hingga dapat disajikan, dibahas dan disimpulkan. Penelitian untuk tugas akhir mahasiswa Program Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Andalas pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok penelitian, yaitu penelitian eksperimental dan noneksperimental .

Secara garis besar bab ini terdiri dari:

1. Tempat dan Waktu

Sub-bab ini menjelaskan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, meliputi tempat pengambilan sampel, eksperimen (laboratorium) dan analisa data. Waktu penelitian merujuk pada rentang waktu penelitian yang nantinya akan dijelaskan lebih detil pada sub-bab jadwal penelitian dalam bentuk tabel per- minggu/bulan

2. Alat dan Bahan (eksperimental) / Rancangan Penelitian (non- eksperimental)

Untuk penelitian yang bersifat eksperimental, sub-bab ini mencakup:

- Alat

Pada bagian alat dituliskan alat-alat yang digunakan untuk penelitian. Nama alat dituliskan beserta tipe, pabrik produsen dan negara tempat produksinya. Untuk alat-alat gelas di laboratorium seperti labu erlenmeyer, beaker glass, dan sebagainya tidak perlu dituliskan satu-per-satu.

- Bahan

Pada bagian bahan dituliskan secara daftar bahan yang digunakan, serta produsen bahan, misalnya: kolesterol (Sigma Aldrich). Pada lampiran ditampilkan CoA (Certificate of Analysis) bahan yang dipakai (lebih diutamakan bahan aktif).

Untuk penelitian non-eksperimental/deskriptif mencakup:

- Jenis Penelitian

Jelaskan metode penelitian yang akan digunakan serta alasannya. Misalnya metode penelitian deskriptif studi kasus, metode penelitian deskriptif studi perbandingan, atau jika ada intervensi dari peneliti terhadap satu atau lebih variabel maka metode yang dipilih bisa quasi eksperimen atau pra eksperimen yang harus dilengkapi dengan rancangan eksperimennya.

- Populasi dan Sampel

Uraikan populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi. Di dalam penentuan kriteria sampel perlu dijelaskan kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang akan dikumpulkan.

Teknik pengambilan sampel harus disebutkan, apakah random dan non- random. Selain teknik pengambilan, perlu dijelaskan juga besarnya sampel, beserta rumusnya (bila ada). Bagian ini juga bisa dilengkapi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sampel.

- Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang perlu dicantumkan dalam proposal penelitian adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi yang nantinya akan mengakibatkan perubahan pada variabel terikat. Sementara variabel terikat adalah variabel output yang diukur akibat perbedaan pada variabel bebas. Istilah-istilah dalam variabel ini didefinisikan dalam Definisi Operasional untuk menyamakan persepsi terkait variabel yang digunakan.

- Instrumen Penelitian

Pada sub-bab ini dicantumkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, misalnya berupa kuesioner, daftar pertanyaan untuk wawancara, atau cara pengumpulan data lain. Jika instrumen yang digunakan adalah kuesioner, pada sub-bab selanjutnya (Prosedur Kerja) perlu dilengkapi dengan rencana pengujian instrumen seperti pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner.

3. Prosedur Kerja

Prosedur Kerja dijelaskan menggunakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis. Hal yang perlu dijelaskan meliputi uji pendahuluan, pengujian, dan evaluasi hingga metode analisis data. Bila dalam langkah kerja menggunakan alat/instrumen, maka yang diuraikan adalah langkah penggunaan alat tersebut, bukan menjelaskan carakerja/prinsip kerja alat. Untuk penelitian non-eksperimental/deskriptif, pada sub bab ini perlu dijelaskan jenis data yang dikumpulkan pada penelitian, apakah data primer atau sekunder. Jelaskan pula cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data baik melalui wawancara (interview), survey, atau dengan cara pengumpulan data yang lain.

Setelah data penelitian (eksperimental maupun non-eksperimental) diperoleh, uraikan rencana pengolahan data mulai dari scoring, editing, tabulasi dan penyajiannya dalam laporan (tekstular, tabular atau grafikal). Selanjutnya uraikan rencana analisis data serta uji statistik

yang akan digunakan termasuk program komputer yang dipakai untuk uji statistik tersebut.

4. Jadwal Penelitian

Sub-bab ini menyajikan langkah-langkah penelitian dari mulai penyusunan proposal penelitian sampai dengan penulisan laporan akhir beserta alokasi waktu untuk tiap kegiatan tersebut. Jadwal kegiatan ini disusun dalam bentuk suatu Gantt chart. Contoh sederhana Gantt chart dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan Penelitian	Bulan				Bulan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Persiapan Survey	■							
3	Uji Pendahuluan		■	■					
4	Pengumpulan Data				■	■	■		
5	Pengolahan Data				■	■	■	■	
6	Analisis Data					■	■	■	
7	Penyusunan Laporan					■	■	■	■

2.3 Bagian Akhir Proposal

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian dan disusun ke bawah sesuai urutan penggunaan dalam naskah proposal. Referensi yang disarankan adalah literatur bereputasi dan terbaru dengan jumlah minimal 20 rujukan. Penggunaan literatur primer lebih diutamakan dibandingkan dengan literatur sekunder. Minimal 40% dari semua rujukan merupakan referensi primer (jurnal/prosiding), dan 5 artikel dari referensi tersebut diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.

Selain itu mahasiswa juga menggunakan publikasi dari penelitian terkait di Fakultas Farmasi dan Universitas Andalas minimal: 2 rujukan (dapat bersumber dari repository unand, skripsi/tesis yang telah lulus/jurnal).

Contoh penulisan referensi dengan Vancouver style:

a. Artikel Jurnal :

Badyal DK, Lata H, Dadhich AP. Animal models of hypertension and effect of drugs. *Indian J Pharmacol.* 2003;35(6):349-62.

b. Buku :

Lawhead JB, Baker MC. *Introduction to veterinary science.* Clifton Park (NY): Thomson Delmar Learning; 2005.

c. Buku dengan Editor :

Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumors. In: Vogelstein B, Kinzler KW, editors. *The genetic basis of human cancer.* New York: McGraw-Hill; 2002. p. 93-113.

d. Skripsi/tesis/disertasi :

Agustin P. Pengaruh Pemberian Nanokristal Kuersetin terhadap Gagal Ginjal Akut yang Diinduksi dengan Gentamisin [skripsi]. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2017

e. Artikel Online :

Pullen LC. Antibiotic Resistance Continues to be a Problem in Children [Internet]. *Medscape.* 2017 [diakses pada 29 December 2017]. Laman: <https://www.medscape.com/viewarticle/860801>

2.3.2 Lampiran (jika diperlukan)

Lampiran berisi keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, data awal yang bersifat melengkapi proposal penelitian (kalau ada). Dalam lampiran terdapat judul dan nomor halaman.

III. PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

3.1 Bagian Awal Skripsi

3.1.1. Halaman Sampul

Halaman sampul merupakan halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, dengan demikian Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (Skripsi), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Sampul dapat dilihat pada sub-bab 4.4. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.1.2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul pada dasarnya sama dengan Halaman Sampul. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Judul dapat dilihat pada butir 4.5. Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.1.3. Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta

Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta diketik dengan spasi ganda (line spacing = double), tipe Times New Roman 12. Bagian ini mencantumkan informasi penulis, Nomor Induk Mahasiswa, judul skripsi dan pernyataan bahwa naskah yang disertakan adalah naskah orisinal hasil karya penulis dan penyerahan hak cipta skripsi tersebut diserahkan kepada Fakultas Farmasi Universitas Andalas. Pada bagian penutup dicantumkan tempat, tanggal, nama dan tanda tangan pembuat pernyataan (penulis). Contoh Halaman Pernyataan ini sesuai dengan contoh pada Lampiran 3.

3.1.4. Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar persetujuan Pembimbing untuk laporan hasil penelitian (skripsi) merupakan halaman yang menyatakan bahwa Pembimbing telah menyetujui naskah laporan hasil penelitian tersebut untuk diajukan dalam seminar hasil penelitian. Halaman Persetujuan untuk laporan hasil penelitian ditulis sesuai contoh pada Lampiran 5.

3.1.5. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah sebanyak satu atau dua halaman. Halaman kata pengantar memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan

skripsi secara formal. Ucapan terima kasih di dalamnya juga harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikannya dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi. Ketentuan mengenai penulisan Kata Pengantar dapat dilihat pada sub-bab 4.8. Contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada Lampiran 7.

3.1.6. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

Abstrak merupakan ringkasan suatu penelitian yang memuat latar belakang permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi naskah skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak ditulis dalam 200-250 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, spasi tunggal. Abstrak mencantumkan judul penelitian, nama dan NIM mahasiswa dan naskah abstrak yang disusun terstruktur, yaitu bagian pertama terdiri dari latar belakang dan tujuan penelitian, bagian kedua terdiri dari metode penelitian, bagian ketiga terdiri dari hasil penelitian, alinea keempat terdiri dari kesimpulan, kemudian ditutup dengan 4-6 kata kunci yang sesuai dengan penelitian. Ketentuan yang menyangkut penulisan abstrak dapat dilihat pada butir 4.9. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

3.1.7. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua judul bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, jika sub-bab tingkat kedua cukup banyak, agar daftar isi ringkas dan jelas, daftar isi cukup mencantumkan bab dan sub-bab tingkat pertama. Ketentuan yang menyangkut penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada butir 4.12. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 10.

3.1.8. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, dan Daftar Lain (jika diperlukan)

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam tugas akhir. Penulisan judul tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (title case). Ketentuan yang menyangkut penulisan Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran dapat dilihat pada sub-bab 4.11 dan Lampiran 11, 12, 13 dan 14.

3.2 Bagian Isi Skripsi

3.2.1. Bab I Pendahuluan

Seperti halnya pada Proposal Penelitian, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

3.2.2. Bab II Tinjauan Pustaka

Seperti halnya pada Proposal Penelitian, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Hipotesa sudah tidak dituliskan pada naskah skripsi karena hasil penelitian telah didapatkan.

3.2.3. Bab III Metode Penelitian

Seperti halnya pada Proposal penelitian, tetapi tanpa Jadwal Penelitian dan sudah diperluas dengan metode penelitian yang telah dilaksanakan.

3.2.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dibuat dalam satu bagian tanpa sub-bab terpisah. Paragraf awal pada Bab IV memuat ulasan ringkas tentang penelitian yang dilakukan. Tabel dan gambar hanya merupakan pelengkap pada bab Hasil dan Pembahasan. Semua tabel, grafik, foto atau data bentuk lain diberi nomor sesuai bab dan urutan muncul dalam naskah. Tabel, grafik, foto atau data bentuk lain ditempatkan dekat dengan narasinya agar pembaca lebih mudah memahami. Setiap tabel, grafik, gambar, foto atau data lain yang ditampilkan harus disitasi dan dibahas dalam narasi. Paragraf uraian hasil penelitian bukan merupakan pengulangan informasi yang terdapat dalam tabel atau gambar tersebut. Di dalam bab ini juga dimasukkan hasil uji statistik yang diperlukan serta keputusan menolak atau menerima hipotesis yang diajukan. Selanjutnya diuraikan pula pendapat atau hasil penelitian orang lain, teori atau konsep yang terkait dengan hasil penelitian. Dalam pembahasan ini juga diuraikan keterbatasan- keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga perlu ada tindak lanjut penyempurnaan. Hasil pengukuran dan perhitungan yang cukup panjang, sehingga dapat mengganggu sistematika penulisan skripsi dapat ditempatkan pada lampiran. Sistematika penulisan nomor gambar dan tabel dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16.

3.2.5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran diuraikan dalam sub-bab terpisah.

3.2.5.1. Kesimpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian/rumusan masalah baik melalui pengujian hipotesis atau penyampaian fakta.

3.2.5.2. Saran

Rumuskan saran-saran operasional, konsep, maupun kebijakan yang sesuai dengan hasil penelitian. Secara umum saran dibedakan atas dua macam yaitu: (1) saran yang menyangkut penelitian yang dilakukan, misalnya melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam, karena penelitian yang dilakukan belum menjangkau hal tersebut; dan (2) saran yang menyangkut pemanfaatan hasil penelitian yang biasanya dinyatakan sebagai usul-usul kepada pihak ketiga.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

3.3.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah ilmiah, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar menggunakan literatur bereputasi dan terbaru dengan jumlah minimal 30 rujukan. Penggunaan literatur primer lebih diutamakan dibandingkan dengan literatur sekunder. Minimal 40% dari semua rujukan merupakan referensi primer (jurnal/prosiding), dan minimal 5 artikel dari referensi tersebut diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Selain itu mahasiswa juga menggunakan publikasi dari penelitian terkait di Fakultas Farmasi dan Universitas Andalas minimal: 2 rujukan (dapat bersumber dari repository unand, skripsi/tesis yang telah lulus/jurnal). Daftar pustaka ditampilkan dengan gaya Vancouver style dan diberi nomor sesuai urutan muncul di naskah. Contoh penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada lampiran 17.

3.3.2 Lampiran (jika ada)

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi skripsi, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain :

3.3.2.1 Lampiran 1

Data penelitian mentah/pengulangan

3.3.2.2 Lampiran 2

Hasil analisis, contoh perhitungan data, hasil uji statistik

3.3.2.3 Lampiran 3

Data penunjang seperti *Certificate of Analysis/Ethical Clearance*, bagan/skema kerja, gambar/foto instrumen (alat), form kuesioner/*Data Collection Form, Informed Consent*, dsb.

Setiap lampiran kemudian diberi nomor dengan urutan Lampiran I.a, Lampiran I.b, Lampiran II.d, dan seterusnya. Contoh lampiran dapat dilihat pada Lampiran 18.

IV. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan karya tulis yang rapi dan seragam. Dalam hal ini format penulisan proposal penelitian dan skripsi disusun sebagai berikut:

4.1 Kertas dan Ukuran

Kertas yang digunakan sesuai dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 4.1.1. Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m² ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm), kecuali bagian awal naskah (halaman judul, lembar pernyataan orisinalitas, halaman pengesahan pembimbing, dan halaman pengesahan penguji) menggunakan kertas wangi yang dicetak timbul
- 4.1.2. Warna kertas putih polos
- 4.1.3. Setiap perpindahan bab dibatasi dengan kertas HVS berwarna kuning dengan watermark logo Universitas Andalas

4.2 Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- 4.2.1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (single side)
- 4.2.2. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12 poin, diketik rapi (rata kanan kiri – justified).
- 4.2.3. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bilangan desimal ditanda dengan koma, contohnya: klorfeniramin maleat sebanyak 5,5 mg. Adapun satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, contohnya, mg, kg, dan lain-lain.
- 4.2.4. Jarak antara 2 baris adalah 1,5 spasi, kecuali Abstrak, kutipan langsung, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta Daftar Pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.
- 4.2.5. Jarak antara judul bab dan baris pertama adalah 4 spasi.
- 4.2.6. Batas tepi pengetikan dilihat dari tepi kertas diatur sebagai berikut:
 - Tepi atas : 3 cm
 - Tepi bawah : 3 cm
 - Tepi kiri : 4 cm
 - Tepi kanan : 3 cm

4.2.7. Ruang pada halaman naskah harus diisi penuh dari batas tepi kiri sampai tepi kanan, tidak diperbolehkan ada ruang yang terbuang kecuali jika akan memulai alinea baru, persamaan kimiawi, daftar, gambar, sub judul atau hal khusus

4.2.8. Alinea baru dimulai pada 0,5 inchi atau 1,27 cm dari tepi kiri.

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, contohnya : Sepuluh ekor tikus, bukan 10 ekor tikus.

4.3 Penomoran Halaman

4.3.1. Bagian awal skripsi, mulai dari Halaman Judul sampai Daftar Lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i,ii, iii, dan seterusnya) di tengah bawah halaman.

4.3.2. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman (1,2,3, dan seterusnya).

4.3.3. Nomor halaman ditempatkan di bagian tengah bawah halaman.

4.3.4. Nomor halaman diketik dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah halaman.

4.4 Halaman Sampul

4.4.1. Sampul Proposal Penelitian dilapisi plastik mika transparan tak berwarna dan kertas buffalo kuning di bagian belakang yang dijilid biasa, naskah proposal dicetak dengan tinta hitam.

4.4.2. Sampul Skripsi dari kertas Buffalo berwarna kuning, sesuai warna Fakultas Farmasi Universitas Andalas, dijilid hardcover. Semua huruf dicetak dengan tinta hitam dengan spasi dan ukuran sesuai pada contoh di Lampiran 1.

4.5 Halaman Judul

Format Halaman Judul semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 2. Halaman ini dicetak pada kertas wangi

4.6 Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta

Lembar pernyataan orisinalitas dan penyerahan hak cipta diketik dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai contoh yang ada pada Lampiran 3. Halaman ini dicetak pada kertas wangi.

4.7 Lembar Pengesahan Pembimbing

Halaman Pengesahan Pembimbing ditulis pada Skripsi, diketik dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 4 (proposal penelitian) dan Lampiran 5 (naskah skripsi). Khusus untuk naskah skripsi, lembar pengesahan dicetak pada kertas wangi.

4.8 Kata Pengantar

- 4.8.1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 7.
- 4.8.2. Judul Kata Pengantar ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf kapital.
- 4.8.3. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari Dekan, Ketua Program Studi Sarjana Farmasi, Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Penasehat Akademis, Instansi luar yang membantu, keluarga dan dilanjutkan kepada pihak lain yang dirasa perlu.
- 4.8.4. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar adalah 2 x 2 spasi.
- 4.8.5. Kata pengantar dibuat maksimal dalam 2 halaman.

4.9 Abstrak/ Abstract

- 4.10.1 Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Karya Ilmiah.
- 4.10.2 Minimum 200 kata dan maksimum 250 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- 4.10.3 Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 4.10.4 Di bagian bawah Abstrak dituliskan 4-6 Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- 4.10.5 Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

4.10 Daftar Isi

- 4.11.1 Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi 1,5.
- 4.11.2 Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran10.
- 4.11.3 Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 2 x 2 spasi.

4.11 Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran

- 4.12.1 Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dalam 1 spasi sesuai dengan contoh pada Lampiran 11, 12, 13 dan 14.
- 4.12.2 Khusus untuk judul Daftar Tabel, Gambar, dll ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- 4.12.3 Jarak antara judul dengan isi Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar lampiran adalah 2 x 2 spasi.

4.12 Bagian Isi Skripsi

- 4.13.1 Bab dan subbab.

Ketentuan istilah subbab adalah sebagai berikut:

- 1.1 Subbab Derajat Kesatu
 - 1.1.1 Subbab Derajat Kedua Butir yang Pertama
 - 1.1.2 Subbab Derajat Kedua Butir yang Kedua

Tingkatan subbab maksimal 2. Ketentuan penulisan untuk setiap bab adalah sebagai berikut:

- a) Setiap bab dimulai pada halaman baru.
- b) Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
- c) Judul bab selalu diawali angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Times New Roman, 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).

Contoh penulisan judul bab:

II. TINJAUAN PUSTAKA

- d) Jarak antara judul bab dengan subbab adalah 2 x 1,5 spasi.
- e) Jarak antara baris terakhir paragraf dengan awal subbab baru adalah 1 x 2 spasi
- f) Setiap perpindahan bab dibatasi dengan kertas HVS berwarna kuning dengan watermark logo Universitas Andalas
- g) Judul bab, subbab dan seterusnya dibuat rata kiri dengan penomoran bertingkat
- h) Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan huruf, untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab. Bentuknya bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan tugas akhir. Contoh: a. atau a) atau (a). Ini merupakan derajat terakhir, dalam arti tidak boleh memiliki subperincian di dalamnya. Contoh penggunaan subperincian yang dilarang, sebagai berikut.

Jenis antibiotik antara lain:

- a) Penisilin
- b) Sefalosporin
 - o Sefaklor
 - o Sefadroksil
 - o Sefaleksin
- c) Tetrasiklin
 - o Doksisiklin
 - o Minosiklin

4.13.2 Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

- a) Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b) Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
- c) Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.

- d) Jika tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- e) Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1.
- f) Daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan urutan muncul istilah tersebut dalam naskah
- g) Penulisan judul tabel dan gambar adalah sebagai berikut: Pada tabel, judul ditulis di atas tabel, rata kiri, berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya. Pada gambar: judul ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12 poin, di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- h) Penulisan sumber gambar dan tabel: Pada tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin, posisi rata kiri dengan *border* kiri tabel. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali". Pada gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di antara gambar dan judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin. Posisi rata kiri dengan tepi kiri gambar. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
- i) Semua garis pada tabel ditampilkan. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 15.
- j) Setelah penulisan tabel atau gambar, tidak boleh langsung diikuti tabel atau gambar lain di bawahnya. Harus ada jeda berupa narasi.
- k) Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak dua spasi dari baris terakhir judul gambar.
- l) Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
- m) Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan "lanjutan" dalam tanda kurung.
- n) Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

(1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri; (2) ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas; (3) diperkecil ukurannya sesuai format ukuran kertas naskah skripsi, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya). Contoh tabel dan gambar dapat dilihat pada Lampiran 15 dan 16.

4.13 Bahasa

- 4.14.1 Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan).
- 4.14.2 Bentuk kalimat yang dipakai tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.
- 4.14.3 Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia asli atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa menggunakan istilah asing agar dicetak miring.

4.14 Daftar Pustaka

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar pustaka. Contoh penulisan daftar pustaka dengan *Vancouver style* dapat dilihat pada Lampiran 17.

4.15 Lampiran

- 4.16.1 Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kiri atas halaman (*left-aligned*) dengan huruf tegak tipe Times New Roman 12 poin.
- 4.16.2 Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- 4.16.3 Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).
- 4.16.4 Nomor halaman lampiran diletakkan di bagian tengah bawah halaman.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PERILAKU PASIEN STROKE TERKAIT HIPERTENSI
DAN TERAPINYA TERHADAP TINGKAT KEJADIAN
STROKE BERULANG DI RS STROKE NASIONAL
BUKITTINGGI**



Oleh:

LAILATURRAHMI
NIM: 0811012047

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI
PADAT ASAM USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN
TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN
LUKA BAKAR**

Oleh :

BELLA FISTA

NIM: 1411012052



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

Lampiran 3. Format Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Penyerahan Hak Cipta

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PENYERAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lailaturrahmi

No.BP 0811012047

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pasien Stroke Terkait Hipertensi dan Terapinya Terhadap Tingkat Kejadian Stroke Berulang di RS Stroke Nasional Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, terhindar dari unsur plagiarisme, dan data beserta seluruh isi skripsi tersebut adalah benar adanya.
2. Saya menyerahkan hak cipta dari skripsi tersebut kepada Fakultas Farmasi Universitas Andalas untuk dapat dimanfaatkan dalam kepentingan akademis.

Padang, 6 Agustus 2012

(tanda tangan penulis)

Lailaturrahmi

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan (Untuk Seminar Proposal Penelitian)

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa : Proposal Penelitian dengan judul

POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT INAP (IRNA) PENYAKIT DALAM
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

Disusun oleh :

Nama : Dita Permatasari

NIM : 0811012050

Telah diperiksa dan disetujui untuk dibahas pada seminar proposal penelitian

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M.Si, Apt
NIP.

Dr. Suhatri, MS, Apt
NIP.

Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan (Seminar Hasil Penelitian)

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh Seminar Hasil
Penelitian Program Sarjana (S1) Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Andalas**

Nama : BELLA FISTA
NIM 1411012052
JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Dispersi Padat
Asam Usnat-PVP K30 Dalam Membran Terhadap
Efektivitas Penyembuhan Luka Bakar

Disetujui oleh :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Lili Fitriani, M.Pharm.Sc., Apt
NIP.

Prof. Dr. Erizal, Apt
NIP.

Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan **Perilaku Pasien Stroke Terkait Hipertensi dan Terapinya Terhadap Tingkat Kejadian Stroke Berulang di RS Stroke Nasional Bukittinggi** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Farmasi di Universitas Andalas Padang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas.
2. Ibu Lili Fitriani, S.Si., M.Pharm.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Andalas
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Armenia, MS, Apt selaku pembimbing I dan Bapak Khairil Armal, S.Si, Apt, Sp.FRS selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Armenia, MS, Apt selaku dosen penasehat akademis yang telah membantu dalam kelancaran studi penulis.
5. Direktur Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi Universitas Andalas yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
7. Rekan-rekan Fakultas Farmasi angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
8. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan dukungannya.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat dan Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

Lampiran 7. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI DISPERSI PADAT ASAM USNAT-PVP K30 DALAM MEMBRAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR

Oleh:
BELLA FISTA
NIM : 1411012052
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Asam usnat adalah senyawa metabolit sekunder dari lumut *Usnea sp.* yang memiliki aktivitas antiinflamasi dan antibakteri yang berperan dalam proses penyembuhan luka bakar. Namun, asam usnat memiliki kelarutan yang rendah dalam air sehingga penggunaan sistem dispersi padat dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kelarutannya dalam air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi dispersi padat asam usnat-PVP K30 dalam membran terhadap efektifitas penyembuhan luka bakar pada kelinci. Dispersi padat asam usnat-PVP K30 dibentuk menggunakan metoda *freeze drying* dan diformulasi menjadi membran dengan berbagai konsentrasi yaitu 0,5%; 1%; dan 2% menggunakan metoda *phase version*. Membran dievaluasi sifat fisik dan mekaniknya berupa penampilan, ketebalan, kekuatan daya tarik, persen pertambahan panjang, *modulus young's*, dan daya serap air. Membran yang telah dievaluasi dilakukan pengujian terhadap luka bakar superfisial pada 4 kelinci putih jantan yang dibagi menjadi 6 kelompok uji. Data persentase penyembuhan luka bakar dianalisis secara statistik menggunakan ANOVA dua arah yang diikuti dengan uji *post hoc* Duncan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 konsentrasi 2% memiliki penyembuhan luka bakar lebih besar dibandingkan dengan konsentrasi 1% dan 0,5%. Konsentrasi dispersi padat asam usnat-PVP K30 yang lebih tinggi dalam membran dapat meningkatkan persentase penyembuhan luka bakar secara signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 konsentrasi 2% paling efektif dari semua kelompok uji.

Kata kunci : asam usnat, dispersi padat, luka bakar, membran

Lampiran 8. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

THE EFFECT OF CONCENTRATION DIFFERENCE OF USNIC ACID-PVP K30 SOLID DISPERSION IN MEMBRANE FOR BURNS HEALING EFFECTIVENESS

By:
BELLA FISTA
Student ID Number : 1411012052
(Bachelor of Pharmacy)

Usnic acid is a secondary metabolite compound of *Usnea sp.* which has antiinflammatory and antibacterial activity that can be utilized as burn healing. Usnic acid has low solubility in water so the use of solid dispersion systems could give a significant contribution to the improvement of its solubility in water. The purpose of this study was to investigate the effect of concentration difference from solid dispersion of usnic acid-PVPK30 in membrane for burns healing effectiveness on rabbits. Solid dispersion of usnic acid-PVP K30 was prepared by freeze drying method and was formulated into membranes with various concentrations of 0.5%, 1%, and 2% by phase version method. The prepared membrane was evaluated for its physical and mechanical properties such as, appearance, thickness, tensile strength, percent of elongation, young's modulus, water absorption. The evaluated membrane was tested of superficial burns on four male white rabbits divided into six treatment group. Data of burn healing percentage was analyzed statistically using two-way ANOVA followed by post hoc Duncan test at 95% confidence level. The membrane with 2% of solid dispersion of usnic acid-PVPK30 showed a better result in burn healing compared to 1% and 0.5%. Higher solid dispersion usnic acid-PVP K30 concentration in membrane significantly increased percentage of burn healing ($p < 0.05$). The membrane with 2% of solid dispersion usnic acid- PVPK30 is the most effective to all group.

Keywords: usnic acid, solid dispersion, burns, membranes

Lampiran 9. Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
a. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
b. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Asam Usnat	4
2.2 Polivinilpirolidon (PVP)	6
2.3 Luka Bakar	8
2.3.1 Klasifikasi Luka Bakar	8
2.3.2 Patofisiologi Luka Bakar	11
2.3.3 Proses Penyembuhan Luka Bakar	11

Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Formula granul instan ekstrak kering temu putih	23
Tabel 4.1 Evaluasi kecepatan alir	44
Tabel 4.2 Evaluasi sudut istirahat	44
Tabel 4.3 Evaluasi indeks kompresibilitas	44
Tabel 4.4 Evaluasi kandungan lembab	45
Tabel 4.5 Evaluasi waktu larut	45
Tabel 4.6 Uji ANOVA waktu alir	45
Tabel 4.7 Uji ANOVA sudut istirahat	46
Tabel 4.8 Uji ANOVA indeks kompresibilitas	46
Tabel 4.9 Uji ANOVA kandungan lembab	46
Tabel 4.10 Uji ANOVA waktu larut	47
Tabel 4.11 Uji Kruskal-Wallis.	47

Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Psidium guajava L.	25
Gambar 2.2. Struktur beberapa senyawa fenolik yang terkandung dalam Psidium guajava L.	28
Gambar 2.3. Struktur molekul kuersetin	30
Gambar 2.4. Struktur molekul manitol	33
Gambar 2.5. Struktur molekul sukrosa	35
Gambar 3.1. Skema jalannya penelitian	45
Gambar 4.1. Perbandingan Struktur Kuersetin, Rutin dan Guaijaverin	56
Gambar 4.2. Kromatogram sebelum dan sesudah disemprot sitroborat pada sinar tampak, UV 254 dan UV 366	58
Gambar 4.3 Kromatogram sebelum dan sesudah disemprot AlCl ₃ pada sinar tampak, UV 254 dan UV 366	60
Gambar 4.4. Kromatogram sebelum dan sesudah dipaparkan uap amoniak pada sinar tampak, UV 254 dan UV 366	61
Gambar 4.5. Spektra UV senyawa flavonoid dalam ekstrak kering	62
Gambar 4.6. Spektra UV pembanding rutin 0,5% dalam metanol	65
Gambar 4.7. Grafik simplex lattice design waktu alir	66
Gambar 4.8. Grafik simplex lattice design indeks pengetapan	67
Gambar 4.9. Grafik simplex lattice design sudut diam	68
Gambar 4.10. Grafik simplex lattice design kekerasan tablet	69
Gambar 4.11. Grafik simplex lattice design kerapuhan tablet	70

Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Penggunaan pertama kali pada halaman
AINS	Anti Inflamasi Non Steroid	iv
nm	nanometer	1
NSAIDs	<i>Non Steroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>	5
COX-1	<i>Cyclo Oxygenase 1</i>	6
COX-2	<i>Cyclo Oxygenase 2</i>	6
PgI ₂	<i>Prostacyclin</i>	6
cm ²	centimeter persegi/ <i>centimeter squared</i>	7
kg	kilogram	7
g/ml	gram per mililiter	17
APG	Alkil Poliglikosida	18
<i>Smix</i>	<i>Surfactant mixture</i>	21
PSA	<i>particle size analyzer</i>	23
rpm	<i>rotations per minute</i>	26
b/b	persen bobot per bobot	28
dPas	<i>deci-Pascal-seconds</i>	32
HLB	<i>Hidrophylic-Lipophylic Balance</i>	33
ml	mililiter	38

Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a. Pemeriksaan bahan baku	69
Lampiran 1.b. Penetapan kadar perolehan kembali asam usnat dalam dispersi padat asam usnat dengan PVP K-30	70
Lampiran 2.a. Contoh perhitungan	71
Lampiran 2.b. Hasil analisis ANAVA satu arah	72
Lampiran 3.a. Certificate of analysis PVP K-30	73
Lampiran 3.b. Skema jalannya penelitian	75

Lampiran 14. Contoh Penyajian Data Tabel dalam Naskah Skripsi

Perlakuan terhadap hewan uji dilakukan dengan cara pembuatan luka bakar pada beberapa kelompok hewan uji, dalam penelitian ini digunakan tikus sebagai hewan uji.

Jarak narasi dengan gambar/tabel berikutnya, adalah 3

Tabel 2.3. Kelompok Hewan Pengujian Luka Bakar

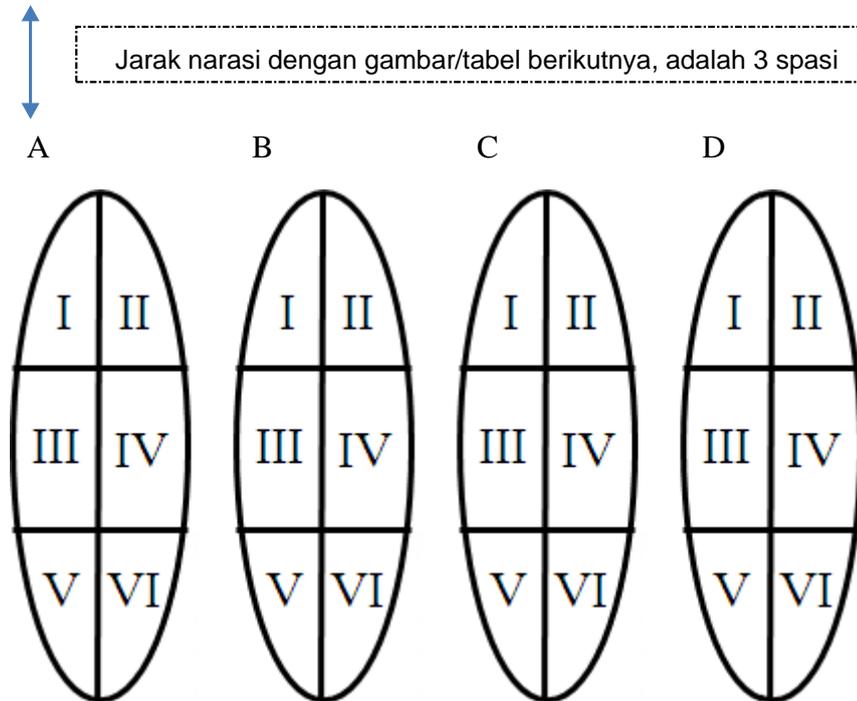
Kelompok	Perlakuan
I	Kelinci dibuat luka bakar dan tidak diberi membran
II	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran tanpa zat aktif
III	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan sediaan pembanding Bioplacenton®
IV	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 setara dengan konsentrasi setara 0,5% asam usnat
V	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 setara dengan konsentrasi setara 1% asam usnat
VI	Kelinci dibuat luka bakar, diberikan membran dispersi padat asam usnat-PVP K30 setara dengan konsentrasi setara 2% asam usnat

Jarak judul gambar dengan narasi berikutnya, adalah 2

Jumlah kelinci yang digunakan yaitu 4 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelinci terdiri dari 6 luka seperti yang tertera pada Tabel 2.3 dan Gambar 2.3.

Lampiran 15. Contoh Penyajian Data Gambar dalam Naskah Skripsi

Jumlah kelinci yang digunakan yaitu 4 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelinci terdiri dari 6 luka seperti yang tertera pada Tabel 2.3 dan Gambar 2.3

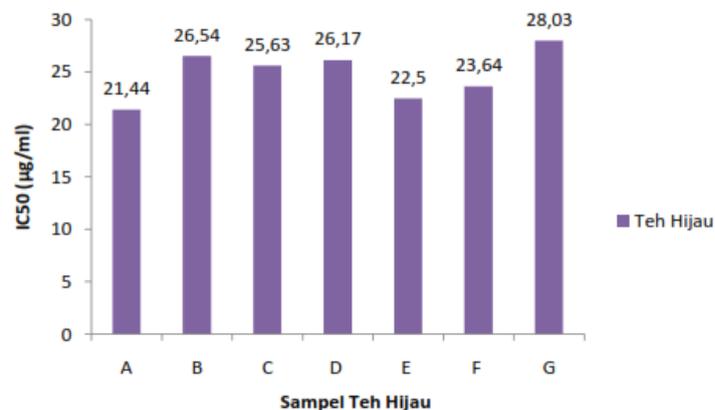


Sumber: Sujono dkk, 2014

Gambar 2.3. Model lokasi pembuatan luka bakar di bagian kulit punggung kelinci

Jarak judul gambar dengan narasi berikutnya, adalah 2 spasi

Setiap tikus kemudian dimasukkan ke 4 kandang terpisah untuk meminimalisir kemungkinan luka selain yang disebabkan perlakuan.



Gambar 4.2 Diagram batang aktivitas antioksidan tujuh sampel teh hijau

Lampiran 16. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdelrazek E.M., Elashmawi I.S. & Labeeb S., Chitosan Filler Effect on The Experimental Characterization, Spectroscopic, Investigation and Thermal Studies of PVA/PVP Blend Films, *Phys. B : Condens. Matter*. 2010;405(8)2021-2027.
- [2] Alebachew, T., Yismaw, G., Derabe, A., Sisay, Z. *Staphylococcus aureus* Burn Wound Infection among Patients Attending Yekatit 12 Hospital Burn Unit. *Ethiop. J. Sci.* 2017;24(4),209–212.
- [3] Araujo, A.A.S., De Melo M.G.D., Rabelo T.K., Nunes. P.S, Santos L. Review of The Biological Properties and Toxicity of Usnic Acid. *Natural Product Research: Formerly Natural Product Letters*; 2015.
- [4] Atiyeh, B.S., Hayek S.N. & Gunn S.W. New Technologies for Burn Wound Closure and Healing. *Burns*. 2005; 3(8),944–956.
- [5] Bergstrom, D. H., Waranis, R. P. & Rahman, M. S. *Capsules*. Soft. In R.C;2009.
- [6] Boateng, J. S., Matthews, K. H., Stevens, H. N. Eccleston, G. M. Wound Healing Dressings and Drug Delivery Systems: A Review. *J. Pharm.Sci.* 2008;97(8),2892-2923.
- [7] Bourtoom T. Placticizer Effect on The Properties of Biodegradable Blend Film from Rice Starch-Chitosan. *Songklanakarin J. Sci. Technol.* 2008; 30, 149-165.
- [8] Brunnicardi F.C., Anderson D., Dunn D.L. *Schwartz's Principles of Surgery 8th ed.* New York: McGrawHill Medical Publishing; 2005.
- [9] Bruno, M., Beatrice T., Bruno B., Elia R., Simona M., *et al.* 2013. (+)-Usnic Acid Enamines with Remarkable Cicatrizing Properties. *Bioorganic & Medicinal Chemistry* 21.2013;1834– 1843.

Lampiran 17. Contoh Lampiran

Lampiran 3.a. Surat keterangan lolos kaji etik



KOMITE ETIKA PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
Jl. Perintis Kemerdekaan Padang 25127
Telepon: 0751 31746 Fax : 0751 32838 No. Reg : 036/KNEP/2008
e-mail: fk2unand@pdg.vision.net.id

No: 089/KEP/FK/2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ***ETHICAL CLEARANCE***

Tim Komite Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, dalam upaya melindungi hak azazi dan kesejahteraan subjek penelitian kedokteran/kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol penelitian dengan judul:

The Committee of the Research Ethics of the Faculty of Medicine, Andalas University, with regards of the protection of human rights and welfare in medical/health research, has carefully reviewed the research protocol entitled:

Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Membran Dispersi Padat Asam Usnat dengan PVP K-30 terhadap Aktivitas Penyembuhan Luka Bakar

Nama Peneliti Utama : Bella Fista
Name of the Investigator

Nama Institusi : Fakultas Farmasi Universitas Andalas
Name of Institution

dan telah menyetujui protokol penelitian tersebut diatas.
and recommended the above research protocol.

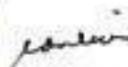
Padang, 12 Maret 2018

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Dean of Faculty of Medicine Andalas University

Ketua
Chairperson


Dr. dr. Wirisma Arif Harahap, SpB(K)-Onk
NIP. 1966 1021 199412 1 001




Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)
NIP. 1953 1109 1982 112 001